

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang besar dan tersebar di puluhan ribu pulau, ditambah lagi dengan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, maka Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri. Pengalaman dari berbagai negara, membuktikan bahwa apabila pemenuhan kebutuhan pangan sangat tergantung kepada pasokan luar negeri (impor) maka kondisi sosial dan politik menjadi sangat rawan bahkan mampu menimbulkan disintegrasi bangsa.

Alat dan mesin pertanian memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan usaha tani untuk memberikan mutu yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Di dalam usaha pertanian, alat dan mesin pertanian memiliki mutu yang berbeda-beda antara alat yang sejenis dan tidak sejenis. Mutu ditentukan dengan kapasitas kerja, hasil kerja, umur ekonomis, dan faktor-faktor pendukung yang lainnya. Kapasitas kerja yang terlalu kecil, dengan efisiensi bahan bakar yang rendah, lalu memiliki umur ekonomis yang singkat tentu akan menjadi masalah. Masalah ini bukan hanya terjadi pada traktor tetapi juga alat dan mesin pertanian yang lain.

Sesuai dengan mutu alat dan mesin pertanian di atas, maka perlu adanya peningkatan daya saing usaha tani dalam bidang pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen, yang difokuskan pada upaya pengembangan produk berbasis sumber daya lokal yang dapat meningkatkan kebutuhan permintaan untuk konsumsi dalam negeri dan upaya mengurangi ketergantungan impor.

Namun sejauh ini ketersediaan data dan informasi belum secara utuh yang mampu menggambarkan kinerja yang dimaksud. Data dan informasi menjadi strategis untuk memberikan gambaran kinerja pada pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen dalam usaha pertanian.

Simpul data dan informasi pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen sebagian besar berada di daerah pedesaan yang semestinya tersedia dalam suatu

sistem basis data (*database*), sehingga memudahkan dalam hal analisis. Pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen yang baik tidak hanya menggambarkan kinerja tetapi bisa menjadi dasar pengambilan keputusan dan perencanaan ke masa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat Tugas Akhir dengan judul Analisis Penentuan Biaya Alat Mesin Pertanian dan Pengolahan Pascapanen Berdasarkan Basis Data. Dimana nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi masyarakat untuk menentukan biaya alat dan mesin pertanian dan pengolahan pasca panen secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penentuan biaya alat dan mesin pertanian yang berada dikalangan masyarakat masih berdasarkan pengalaman tanpa menggunakan basis data. Maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana menentukan Biaya Alat Mesin Pertanian Dan Pengolahan Pascapanen Berdasarkan Basis Data.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi alat dan mesin pertanian yang digunakan dalam pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen.
2. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mendukung keputusan oleh pembuat keputusan dalam menentukan pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen dengan alat mesin pertanian.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Lebih praktis, cepat, dan tepat dalam menentukan pengolahan tanah dan pengolahan pascapanen dengan alat dan mesin pertanian.
2. Menumbuh kembangkan pengetahuan masyarakat atau petani dalam bidang teknologi pertanian.